



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
pada Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam



Oleh :

KECO SUKARSA
NIM : 14106310069

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

KECO SUKARSA. *Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan*

Orang tua dan guru PAI merupakan bagian di antara pihak-pihak yang paling bertanggung jawab dalam membentuk akhlak siswa. Namun karena keterbatasan yang ada pada mereka, pembinaan akhlak siswa tidak dapat berjalan secara ideal dan hasilnya pun belum maksimal. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah "bagaimana implementasi tanggung jawab orang tua dan guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan?"

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi tanggungjawab orang tua dalam membentuk akhlak siswa, menggambarkan implementasi tanggung jawab guru PAI dalam membentuk akhlak siswa, dan membuktikan faktor-faktor yang menghambat implementasi tanggung jawab guru PAI dan orang tua dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kuningan serta solusinya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data yang dianalisis adalah data kualitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan : 1) Tanggung jawab orang tua dalam membina akhlak anak-anaknya diimplementasikan dengan berbagai upaya, yaitu: membekali diri dengan ilmu agama, memberikan pendidikan agama sejak masih bayi, membimbing dan membiasakan anak untuk menjalankan kewajiban agamanya, mendatangkan guru privat, dan mengarahkan anak untuk mengikuti pembelajaran mengaji di mushala; 2) Tanggung jawab guru PAI dalam membina akhlak para siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang diimplementasikan dengan berbagai upaya, yaitu: mengintegrasikan pembinaan akhlak mulia dalam proses pembelajaran PAI dan melaksanakan program pembiasaan yang mengarah pada pembentukan akhlak mulia; 3) Faktor-faktor yang menghambat implementasi tanggung jawab orang tua dan guru PAI adalah: frekuensi kebersamaan orang tua dan anak di rumah sangat kurang, sinergitas antara pihak sekolah dan orang tua dalam pengawasan siswa masih kurang; belum adanya bentuk evaluasi yang tepat untuk mengontrol kebiasaan siswa di rumah; lingkungan pergaulan siswa di rumah kurang mendukung pembinaan generasi berakhlak mulia; kesadaran siswa untuk mempraktekkan pembiasaan disiplin ibadah di rumah masih kurang.

Menghadapi persoalan tersebut, baik orang tua maupun guru PAI melakukan upaya-upaya untuk mengatasinya, baik secara terpisah maupun melalui kerja sama di antara kedua pihak.



ABSTRACT

KECO SUKARSA. *Implementation of Parents and Teachers of Islamic Education (PAI) Responsibilities for Developing Students Ethics at Public Junior High School (SMP Negeri) 5 Ciawigebang, Kuningan Regency.*

Parents and PAI teachers are parts of the most responsible for developing students' ethics. However, due to their limitations, developing students' ethics can not be ideally implemented, so the results are not maximized. Therefore, the main problems of this study is "how do parents and PAI teachers implement their responsibility for developing students ethics at SMP Negeri 5 Ciawigebang, Kuningan Regency?"

This study aims to describe the implementation of parents' responsibility for developing ethics of the students, describe the implementation of PAI teacher's responsibility for developing ethics of students, and prove the factors that hinder implementation of their responsibilities for developing ethics of the students at SMP Negeri 5 Ciawigebang, and its solution.

The approach of this research is a qualitative approach and research method used is descriptive research method. Data was collected through observation, interviews, and document study. The analyzed data are qualitative data.

The results of this study concluded that: 1) parental responsibility in nurturing their children ethics implemented by means of various efforts, namely: to equip themselves with the knowledge of religion, religious education from infancy, to guide and to get children to launching the religious obligation, to bring a private tutor, and encouraging children to participate in learning the Holy Quran in the mosque; 2) The responsibility of teachers for developing students ethics at SMP Negeri 5 Ciawigebang implemented by means of various efforts, such as: integrating of developing noble character in PAI learning and implementing habituation programs that lead to the formation of noble character, 3) factors that impede the implementation of the responsibilities of parents and teachers PAI are: the frequency of togetherness parents and children at home is lacking, the synergy between the school and parents for the supervision of students are lacking; lack of appropriate evaluation for control students custom at home; milieu supports students in the development of generation less noble; awareness habituation students to practice the discipline of worship in the home is still lacking.

Faced with these issues, both parents and teachers make efforts to resolve it, either separately or through cooperation between the two parties.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ملخص

كيشو سوكرسا. تنفيذ المسؤليات من الوالدين و مدرسي الدراسة الإسلامية في تنمية اخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية ٥ شيأوي جيانج ، كونينجان

كان الوالدون و مدرسو الدراسة الإسلامية من بعض الاكبر قدرا من المسؤلية في تنمية اخلاق الطلاب. ومع ذلك، بسبب القيود فيهم لا يمكن لهم تنفيذ مسؤليتهم مثاليا. فالمسئلة الرئيسية في هذه الدراسة هي "كيف ينفذ الوالدون و مدرسو الدراسة الإسلامية في تنمية اخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية ٥ شيأوي جيانج ، كونينجان؟"

تهدف هذه الدراسة لوصف تنفيذ مسؤلية الوالدين في تنمية اخلاق الطلاب، ووصف تنفيذ مسؤلية مدرسي الدراسة الإسلامية في تنمية اخلاق الطلاب، وثبتت العوامل التي تعيق تنفيذ المسؤليات من الوالدين و مدرسي الدراسة الإسلامية في تنمية اخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية ٥ شيأوي جيانج ، كونينجان. النهج المتبع في هذا البحث هو نهج نوعي ومنهج البحث الوصفي هو استخدام طريقة البحث. وقد تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة ودراسة الوثائق. وأما البيانات المحللة فهي البيانات النوعية. خلصت هذه الدراسة النتائج هي:

١) تنفيذ مسؤلية الوالدين في تنمية أخلاق أبنائهم في مختلف الجهود، وهي: تجهيز أنفسهم بعلم الدين والتعليم الديني من الطفولة وتوجيه أبنائهم على القيام بوجوبهم الدينية، وجلب المعلم الخاص، وتشجيع أبنائهم على المشاركة في تعلم القرآن في المسجد؛

٢) تنفيذ مسؤلية مدرسي الدراسة الإسلامية في تنمية اخلاق في مختلف الجهود، وهي دمج حرف التدريب النبيلة في العلوم الإسلامية، تنفيذ البرامج التوعوية التي تؤدي إلى تكوين شخصية النبيلة؛

٣) العوامل التي تعرقل تنفيذ المسؤليات من الوالدين و مدرسي الدراسة الإسلامية في تنمية اخلاق الطلاب هي: التردد الناقص في تكاتف الآباء والأطفال في المنزل والتأزر بين المدرسين و الوالدين للإشراف على الطلاب تعاني من نقص وعدم وجود استمارات التقييم المناسب في تحكم سلوك الطلاب في المنزل و عدم وجود دعم البيئة التي يكون فيها الطلاب لتنمية كرامة الجيل و التعود الوعي من الطلاب لممارسة العبادة في المنزل لا يزال غير جيد.

فبمواجهة هذه القضايا بذل الوالدون والمدرسون جهودا لحلها، إما بشكل منفصل أو من خلال التعاون بين الطرفين.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

T E S I S

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN

Disusun Oleh:
KECO SUKARSA
NIM: 14106310069

Telah diujikan pada tanggal 18 Juni 2013
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Cirebon, 18 Juni 2013

Dewan Penguji:

Ketua/Anggota,

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.

Sekretaris/Anggota,

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.

Pembimbing I/Penguji,

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd.

Pembimbing II/Penguji,

Dr. H. Atatik Luthfi, M.A.

Penguji Utama,

Dr. A.R. Idham Kholid, M.Ag.

Direktur,

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.

NIP: 195811091986031006





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang senantiasa memberikan jalan dan petunjuk bagi setiap ummat-Nya dalam menjalankan segala aktivitas. Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis berhasil menyusun tesis yang berjudul “Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan”.

Tesis ini ditulis sebagai bagian dari upaya memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) dari Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penyelesaian tesis ini tentunya tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1.¹ Prof. Dr. H. Maksum, M.A., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- 2.¹ Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag., selaku Direktur PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- 3.¹ Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A., selaku Asisten Direktur PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- 4.¹ Dr. A. R. Idham Kholid, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam;
- 5.¹ Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Dr. H. Atabik Luthfi, M.A., selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, masukan, dan arahan untuk penyelesaian tesis ini;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6.¹ Segenap guru dan siswa di lokasi penelitian, yaitu di SMP Negeri 5 Ciawigebang, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan.

Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan khususnya kepada isteri tercinta, Iis Faizah, dan anak-anak tersayang, Iman Khaerudin, Ina Khaerunnisa, dan Hilman Nafi'in, yang selalu memberikan perhatian dan waktu demi menyelesaikan tesis ini. Semoga ketulusan yang mereka berikan menjadi amal baik.

Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik. Walaupun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sifat sempurna. Karena itu, saran dan masukan demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan. Terakhir, semoga tesis ini menjadi sebuah karya kecil yang bermanfaat, khususnya di dunia pendidikan.

Cirebon, Februari 2013

KECO SUKARSA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

ABTRACT

ملخص

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A.¹ Latar Belakang Masalah 1

B.¹ Rumusan Masalah 4

C.¹ Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D.¹ Kerangka Pemikiran 6

E.¹ Tinjauan Pustaka 8

F.¹ Sistematika Penulisan 12

G.¹ Metodologi Penelitian 12

BAB II TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM

MEMBENTUK AKHLAK SISWA 23

A.¹ Pembinaan Akhlak dalam Tinjauan Pendidikan Islam 23

B.¹ Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak 52

C.¹ Tanggung Jawab Guru PAI dalam Pendidikan Siswa 58

BAB III KONDISI OBYEKTIF SMP NEGERI 5 CIAWIGEBANG

KABUPATEN KUNINGAN 66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

A. ¹ Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Ciawigebang	66
B. ¹ Letak Geografis.....	66
C. ¹ Visi, Misi, dan Tujuan	67
D. ¹ Keadaan Sarana dan Prasarana	69
E. ¹ Keadaan Sumber Daya Manusia.....	71
F. ¹ Kegiatan Pendidikan	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. ¹ Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 5 Ciawigebang.....	76
B. ¹ Implementasi Tanggung Jawab Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 5 Ciawigebang.....	118
C. ¹ Faktor-faktor Penghambat Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua dan Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 5 Ciawigebang serta Solusinya	145
BAB V PENUTUP.....	150
A. Kesimpulan	150
B. Rekomendasi	153
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah Allah SWT yang dititipkan kepada orangtua untuk ditumbuh kembangkan sehingga menjadi anak yang saleh atau salehah. Anak yang saleh/salehah ini adalah kekayaan bangsa juga karena merupakan generasi penerus cita-cita bangsa, selain menjadi penerus cita-cita orang tua. Dalam rangka pembentukannya, orang tua berkewajiban mendidik mereka secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memasukkan sang anak ke sekolah yang dianggap mampu membentuk akhlak dan mencerdaskan otaknya.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Sejarah pendidikan sama usianya dengan sejarah manusia itu sendiri. Keberadaan pendidikan bersamaan dengan keberadaan manusia. Keduanya

¹ <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. terakhir diakses 15 Mei 2012, jam 10.20 WIB



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan manusia. Keduanya tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain melainkan saling melengkapi. Pendidikan tidak punya arti bila manusia tidak ada di dalamnya, karena manusia merupakan subyek dan obyek pendidikan manusia tidak akan bisa berkembang secara sempurna bila tidak ada pendidikan.²

Pendidikan berkembang dari yang sederhana (primitif) yang berlangsung ketika manusia masih berada dalam ruang lingkup kehidupan yang serba sederhana serta terbatas pada hal-hal yang bersifat survival (pertahanan hidup terhadap ancaman alam sekitar) sampai pada bentuk pendidikan yang sarat dengan metode, tujuan serta model pendidikan yang sesuai dengan masyarakat saat ini. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena hal ini menjadi faktor utama dalam pengembangan potensi manusia, baik potensi jasmani maupun rohani³. Selain itu, pendidikan juga menjadi penting karena menjadi bagian dalam pelaksanaan tanggung jawab manusia sebagai hamba dan khalifah Allah. Pembinaan akhlak adalah mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dan makhluk hewan. Manusia tanpa pembinaan akhlak akan hilang derajat kemanusianya sebagai makhluk Allah yang paling mulia⁴.

Pendidikan akhlak sangat penting ditanamkan sejak dini, karena untuk mengembangkan potensi kerohanian anak serta mengembangkan kepribadian yang baik. Mendidik anak sejak dini ibarat mengukir di atas

² Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 1986. hal.22

³ *ibid*

⁴ Ghani Azmi, *Competency-based Human Resource Practices in Malaysian Public Sector Organizations*. African Journal of Business Management Vol.4 (2), 2010. hal. 235-241



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

batu⁵. Jika orang tua atau pendidik berhasil membimbing anaknya maka akan tercipta generasi muda yang berkepribadian yang baik. Namun, jika pendidik gagal dalam membimbing anak yang dididiknya, maka akan tercipta generasi yang tidak beradab. Pada masa itu seorang pendidik atau orang tua memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk anak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh orang tuanya⁶. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: Setiap anak dilahirkan dalam fitrahnya. Keduanya orang tuanya yang menjadikannya sebagai Yahudi, Nashrani atau Majusi. (HR. Bukhari dan Muslim)

Salah satu unsur yang bertanggung jawab dalam pembinaan akhlak anak usia remaja dalam keluarga adalah orang tua. Orang tua sebagai pembimbing dan pendidik dalam lingkungan keluarga sangat berperan penting, sebab orang tua bisa memberi pemahaman dan pengalaman yang seluas-luasnya kepada anak-anaknya akan pentingnya seseorang memiliki akhlak yang baik⁷.

Mayoritas orang tua siswa SMP Negeri 5 Ciawigebang adalah petani. Pekerjaan itu dimulai dari pagi, siang, hingga sore hari dan tampaknya tidak punya waktu banyak untuk mendidik anak-anaknya. Idealnya, para orang

⁵ Fatthiyyah Hasan Sulaeman, *Alam Fikiran Al-Ghazali*, Bandung, CV Diponegoro, 1986, hal. 47

⁶ Ilyas, *Hadist Imam Bukhari Muslim*, Skripsi UMM, 1999, hal. 8

⁷ Ghani Azmi, *Loc. cit*

tua siswa sebagai penganut agama Islam dapat melaksanakan kewajibannya mendidik anak-anaknya di dalam rumah tangga mereka. Namun, terdapat berbagai faktor yang mungkin menyebabkan idealitas tersebut tidak sejalan dengan fakta empiris di lapangan.

Guru PAI idealnya dapat menggantikan peran orang tua siswa di sekolah sebagai pihak yang secara administratif maupun moral memiliki kewajiban untuk mendidik para siswanya dengan pendidikan agama Islam serta akhlak mulia. Namun, idealitas tersebut juga tampaknya tidak sejalan dengan fakta empiris di lapangan. Di antara faktor yang mungkin menjadi penyebabnya adalah terbatasnya waktu dan kesempatan bagi guru PAI untuk mengawasi, membimbing, dan mengarahkan setiap siswanya secara penuh selama jam belajar di sekolah. Realitas itulah yang menjadi motivasi penulis untuk menguraikan permasalahan dalam tesis ini.

Karena itu, permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah ”bagaimana implementasi tanggung jawab orang tua dan guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan?” Kajian atas permasalahan ini berada pada wilayah kajian pengembangan peserta didik, khususnya tentang pembentukan akhlak siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan menjabarkannya secara operasional dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:



- 1.¹ Bagaimana implementasi tanggung jawab orang tua dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
- 2.¹ Bagaimana implementasi tanggung jawab guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
- 3.¹ Faktor-faktor apakah yang menghambat implementasi tanggung jawab orang tua dan guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kabupaten Kuningan dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.¹ mendeskripsikan implementasi tanggungjawab orang tua dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kuningan.
- 2.¹ menggambarkan implementasi tanggung jawab guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kuningan.
- 3.¹ membuktikan faktor-faktor yang menghambat implementasi tanggung jawab guru PAI dan orang tua dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang Kuningan serta solusinya.

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat melalui pengkajian konseptual maupun dari temuan-temuan di lapangan, sehingga dapat mengembangkan bahan-bahan pemikiran yang bermanfaat baik untuk keperluan teoretis (ilmiah), maupun untuk keperluan praktis guna lebih mengetahui pendekatan keagamaan yang dapat mengembangkan sikap disiplin siswa di sekolah.



Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Praktis Akademik

Secara praktis akademik hasil penelitian ini berguna bagi khazanah kepustakaan di IAIN Syeh Nurjati Cirebon.

2. Secara Filosofis Akademik

Secara filosofis akademik penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang membahas tentang pendidikan Akhlak

3. Secara Sosial Akademik

Secara sosial akademik penelitian ini berguna bagi kepentingan masyarakat pendidikan.

4. Secara Konseptual

Secara konseptual penelitian ini berguna bagi penemuan konsep baru sesuai dengan disiplin ilmu.

D. Kerangka Pemikiran.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia



yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁸

Salah satu unsur yang bertanggung jawab dalam pembinaan akhlak anak usia remaja dalam keluarga adalah orang tua. Orang tua sebagai pembimbing dan pendidik dalam lingkungan keluarga sangat berperan penting, sebab orang tua bisa memberi pemahaman dan pengalaman yang seluas-luasnya kepada anak-anaknya akan pentingnya seseorang memiliki akhlak yang baik⁹.

Selain orang tua, pihak yang bertanggung jawab dalam pembinaan akhlak siswa adalah guru PAI. Guru PAI mengemban tugas dan tanggung jawab serta memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya tersebut, guru PAI diharapkan dapat melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya agar tercipta generasi muda yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.

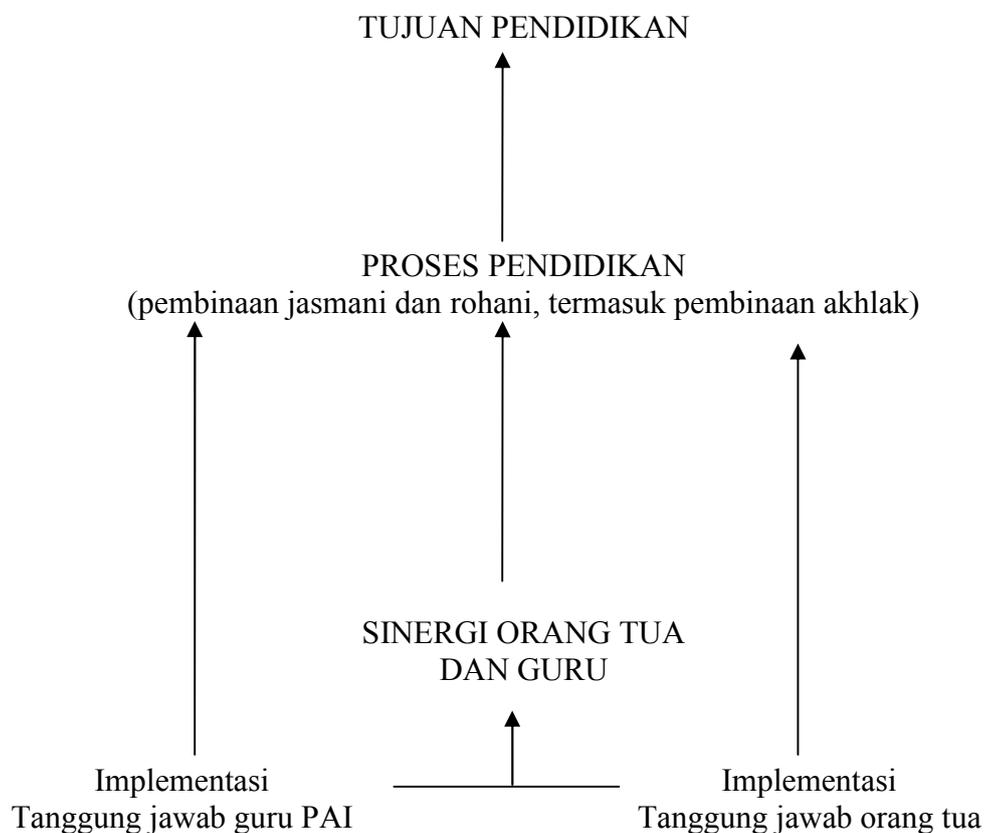
Keberhasilan orang tua dan guru PAI dalam membina akhlak siswa sangat dipengaruhi oleh upaya mereka dalam mengimplementasikan tanggung jawabnya masing-masing dalam membina akhlak siswa. Selain

⁸ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf> terakhir diakses 15 Mei 2012, jam 10.20 WIB

⁹ Ghani Azmi, *Loc. Cit.*

itu, kerja sama yang sinergis di antara orang tua dan guru PAI juga bisa mempengaruhi keberhasilan mereka dalam membina akhlak siswa.

Gambaran singkat tentang tanggung jawab orang tua dan guru dalam pembentukan akhlak siswa dalam konteks pendidikan nasional adalah sebagai berikut:



E. Tinjauan Pustaka.

Sebagai bahan pembandingan dan sekaligus sebagai sumber referensi dirasakan perlu untuk mengkaji karya-karya ilmiah hasil penelitian



sebelumnya atau buku-buku yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Di antaranya adalah :

- 1.¹ Penelitian yang dilakukan oleh Dedih Ar. dalam tesisnya yang berjudul *Pembinaan Akhlak Remaja Dalam Keluarga* merupakan hasil studi deskriptif terhadap remaja keluarga di RW 14 Kelurahan Cisaranten Kidul Kec. Rancasari, Bandung. Penelitiannya tentang pembinaan akhlak remaja dalam keluarga berangkat dari fenomena merosotnya nilai-nilai akhlak karimah pada diri remaja yang diakibatkan kurangnya pengarahan dan bimbingan orangtua (keluarga) serta kemajuan teknologi dan informasi yang telah mendorong adanya pergeseran nilai akhlak di kalangan remaja.
- 2.¹ Selanjutnya Muhammad Azmi, dalam bukunya yang berjudul *Pembinaan Akhlak Anak Usia Prasekolah : Upaya Mengefektifkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga* mengatakan bahwa ada beberapa aspek pembinaan akhlak yang perlu diterapkan kepada anak usia pra sekolah dalam keluarga, yaitu:
 - ”a. Membiasakan kejujuran; b. Membiasakan keadilan; c. Membiasakan meminta ijin; d. Membiasakan berbicara dengan baik; e. Membiasakan makan dan minum dengan baik; f. Membiasakan bergaul dengan baik; g. Memberikan kasih sayang; h. Memberikan penghargaan.”
- 3.¹ Penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat, dkk dengan judul *Model pembentukan akhlak mulia siswa SMP di Indonesia* mengatakan secara umum bahwa untuk terwujudnya kultur akhlak mulia di sekolah secara umum, perlu diperhatikan hal-hal di bawah ini :



”a. Sekolah atau lembaga pendidikan adalah sebuah organisasi yang seharusnya selalu mengusahakan dan mengembangkan perilaku organisasinya agar menjadi organisasi yang dapat membentuk perilaku para siswa agar menjadi orang-orang yang sukses tidak hanya mutu akademiknya tetapi sekaligus mutu non akademiknya;

b. Sekolah sebaiknya merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang secara tegas menyebutkan keinginan terwujudnya kultur akhlak mulia di sekolah;

c. Untuk mengembangkan akhlak mulia di sekolah cukup penting diperhatikan perlunya persepsi yang sama di antara civitas sekolah bahkan juga persepsi orang tua siswa dan masyarakat dan didukung oleh pimpinan sekolah (kepala sekolah) yang memiliki komitmen tinggi;

d. Untuk pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah juga diperlukan program-program sekolah yang secara tegas dan rinci mendukung terwujudnya kultur akhlak mulia tersebut;

e. Nilai-nilai semisal humanisme, toleransi, sopan santun, disiplin, jujur, mandiri, bertanggung jawab, sabar, empati, dan saling menghargai perlu dibangun tatkala siswa berada di sekolah dan di lingkungannya;

f. Pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah juga memerlukan peraturan atau tata tertib sekolah yang tegas dan rinci;

g. Untuk mendukung kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia, sekolah juga sebaiknya menyiapkan seluruh perangkat lunak pembelajaran di kelas, seperti kurikulum, silabus, RPP (terutama materi dan strategi pembelajaran), hingga sistem penilaiannya.

h.¹ Agar pengembangan kultur akhlak mulia lebih efektif, maka diperlukan keteladanan dari para guru (termasuk kepala sekolah) dan para karyawan.

i.¹ Diperlukan juga dukungan nyata dari komite sekolah baik secara moral maupun material demi kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah ini.

j.¹ Orang tua siswa dan masyarakat juga berpengaruh besar dalam pengembangankultur akhlak mulia di kalangan siswa, terutama di luar sekolah.

k.¹ Tiga pusat pendidikan seharusnya seiring dan sejalan (sinergis) demi kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia bagi para siswa.



l.¹ Membangun komunikasi yang harmonis antara guru, orang tua siswa, dan masyarakat dalam rangka mewujudkan kultur akhlak mulia di kalangan siswa di sekolah juga sangat penting diadakan.

m.¹ *Punishment* and *reward* bisa juga bisa diterapkan untuk memotivasi siswa dan seluruh civitas sekolah.

n.¹ Membangun kultur akhlak mulia secara melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan melalui pembiasaan-pembiasaan nilai-nilai kebaikan yang bersifat universal.

o.¹ Membangun kultur akhlak mulia melalui semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang ditempuh dengan cara terintegrasi.

p.¹ Membangun kultur akhlak mulia di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama, guru PKN atau guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan), tetapi juga menjadi tanggung jawab semua guru dan seluruh civitas sekolah.

q.¹ Terwujudnya kultur akhlak mulia di sekolah juga membutuhkan dukungan sarana prasarana sekolah yang memadai.

r.¹ Sekolah sebaiknya memiliki buku panduan pengembangan kultur akhlak mulia yang komprehensif.

s.¹ Sebagai kelengkapan perangkat untuk kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia, perlu juga dilakukan monitoring dan evaluasi program.”

Berdasarkan hasil-hasil temuan karya ilmiah di atas, peneliti memandang bahwa semuanya memiliki kemiripan aspek pembahasan, yakni mengenai akhlak. Namun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang penulis lakukan. Letak perbedaannya adalah pada titik permasalahan. Penelitian ini dititikberatkan pada implementasi tanggung jawab orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di sekolah tingkat SLTP, yang sejauh pengamatan penulis belum dibahas oleh peneliti lain.



F. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis secara sistematis dan terbagi dalam lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Pada Bab Pertama berisi paparan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, sistematika penulisan, dan metodologi penelitian

Bab Kedua berisi paparan teoritis tentang pembinaan akhlak dalam tinjauan pendidikan islam, tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, dan tanggung jawab guru PAI dalam pendidikan siswa.

Bab Ketiga berisi paparan kondisi obyektif lokasi penelitian, meliputi visi dan misi SMPN 5 Ciawigebang, data pegawai, data siswa, dan data sarana prasarananya.

Bab Keempat berisi pembahasan tentang implementasi tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anaknya, implementasi tanggung jawab guru PAI dalam pendidikan siswanya, serta faktor penghambat implementasi tanggung jawab orang tua dan guru PAI berikut solusinya.

Bab Kelima berisi kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi ilmiah yang ditujukan pada pihak-pihak terkait.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (paradigma kualitatif). Pendekatan ini dipilih karena peneliti



menganggap sangat cocok dengan karakteristik masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tentang implementasi tanggung jawab guru PAI dan orang tua dalam membentuk akhlak siswa. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati dalam lingkungan hidupnya, interaksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya¹⁰.

Yang diamati dalam penelitian ini adalah orang, yaitu para orang tua siswa, guru PAI, dan siswa/i SMP Negeri 5 Ciawigebang. Istilah penelitian kualitatif mengacu kepada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, yang meliputi penelitian lapangan, observasi partisipan, wawancara mendalam, etnometodologi, dan penelitian etnografi. Terdapat banyak perbedaan mendasar antara macam-macam penelitian tersebut, tetapi semuanya menekankan pada “mendekati” dan berdasarkan konsep bahwa “pengalaman” cara yang terbaik untuk memahami perilaku sosial. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Filstead sebagai berikut:

“Metodologi kualitatif mengacu pada strategi penelitian, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, partisipan total ke dalam aktivitas mereka yang diselidiki, kerja lapangan dan sebagainya, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi tangan pertama mengenai masalah sosial empiris yang hendak dipecahkan. Metodologi kualitatif memungkinkan peneliti mendekati data sehingga mampu mengembangkan komponen-komponen keterangan yang analitis, konseptual, dan kategoris dari data itu sendiri, dan bukannya dari teknik-teknik yang dikonsepsikan sebelumnya, tersusun secara kaku, dan

¹⁰ S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito. 1988, hal. 5



dikuantifikasi secara tinggi yang memasukan saja dunia sosial empiris ke dalam definisi operasional yang telah disusun oleh peneliti.”¹¹

Sejalan dengan pendekatan kualitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih karena permasalahan yang dikaji menyangkut hal yang sedang berlangsung di masyarakat¹². Metode deskriptif yaitu metode yang berupaya mengungkapkan keadaan yang terjadi saat ini, untuk selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Dalam hubungan ini Singarimbun menjelaskan bahwa metode deskriptif ”dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa”¹³. Metode deskriptif sangat efektif dan sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu peristiwa yang sedang terjadi, khususnya pada implementasi tanggung jawa guru PAI dan orang tua dalam membentuk akhlak siswa.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh orang tua, guru PAI, dan para siswa SMP Negeri 5 Ciawigebang yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, dimanfaatkan pula berbagai dokumen resmi yang

¹¹ L.J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya., 2004. hal 134)

¹² Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya. 2005. hal. 54

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta. 2009. hal. 4



mendukung seperti program, kurikulum, database siswa, media, sarana prasarana dan profil sekolah.

Hal tersebut merujuk kepada ungkapan Lofland dan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, sumber data tertulis lainnya, foto, dan statistik¹⁴.

Adapun instrumen dalam penelitian (kualitatif) ini adalah peneliti sendiri, maksudnya bahwa peneliti langsung menjadi pengamat dan pembaca situasi pelaksanaan pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 5 Ciawigebang. Yang dimaksud dengan peneliti sebagai pengamat adalah peneliti tidak sekedar melihat berbagai peristiwa dalam situasi pendidikan, melainkan memberikan interpretasi terhadap situasi tersebut.

Adapun yang dimaksud peneliti sebagai pembaca situasi adalah peneliti melakukan analisa terhadap berbagai peristiwa yang terjadi dalam situasi tersebut, selanjutnya menyimpulkan sehingga dapat digali maknanya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Sumber datanya dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitiannya masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.

¹⁴ L. J. Moleong. *op. cit.* hal. 157-158



Selain itu, dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ”*the researcher is the key instrument*”. Peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.¹⁵

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu: observasi/pengamatan berperan serta, wawancara, angket, dokumentasi dan studi pustaka.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan atau disebut juga pengamatan berperan serta, maksudnya peneliti mengamati sekaligus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan responden. Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan responden tidak sepenuhnya artinya dalam batas tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara kedudukan peneliti sebagai orang luar (pengamat) dan sebagai orang yang ikut berpartisipasi dalam lingkungan pendidikan responden.

¹⁵ Sugiyono. *op. cit.* hal. 223



Selain sambil partisipasi, observasipun dilakukan secara terbuka, artinya diketahui oleh responden karena sebelumnya telah mengadakan survey terhadap responden dan kehadiran peneliti ditengah-tengah responden atas ijin responden.

Selanjutnya, dalam rangka mengkonfirmasi dan menindaklanjuti temuan-temuan pada saat observasi yang sudah dituangkan ke dalam catatan lapangan, maka peneliti selanjutnya melakukan proses wawancara terhadap orang tua, guru PAI, dan siswa.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dalam rangka melengkapi data-data hasil observasi, wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan untuk menanyakan permasalahan-permasalahan seputar pertanyaan penelitian dalam rangka memperjelas data atau tidak jelas pada saat observasi/pengamatan berperan serta. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Esterberg, *interview* atau wawancara adalah *"a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication"*



*and joint construction of meaning about particular topic*¹⁶. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data utama berupa ucapan buah pikiran, pandangan dan perasaan serta tindakan responden. Teknik wawancara terkandung maksud untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan perasaan responden untuk itu maka peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan tetap mengacu pada arah sasaran dan fokus penelitian¹⁷.

c.. Teknik Kuesioner/Angket

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam jumlah banyak. Survey atau angket digunakan karena dibutuhkan dalam penelitian deskriptif. Dalam hal ini Alwasilah menyatakan bahwa survey atau angket adalah teknik pengumpulan data yang sangat populer dalam penelitian deskriptif (*descriptive research*)¹⁸. Sementara Sugiyono mendefinisikan survey sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok yang dapat digunakan untuk maksud :

“(1) Penjajakan (eksploratif), (2) Deskriptif, (3) Penjelasan (Eksplanatori) atau komfirmatori yakni menjelaskan

¹⁶ A. N. Aeni, *Respons Mahasiswa Terhadap Kegiatan Tutorial PAI dan Penghayatannya terhadap Nilai-nilai Agama Islam*. Tesis pada SPs UPI. Tidak diterbitkan, 2009. hal. 96

¹⁷ S. Nasution. *op. cit.* hal. 73

¹⁸ A. N. Aeni. *op. cit.* hal. 101



hubungan kausal dan pengujian hipotesa (4) Evaluasi, (5)Prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimasa datang, (6) Penelitian operasional, (7) Pengembangan indikator-indikator sosial”¹⁹

Survey yang digunakan adalah survey anonim (tidak bernama) agar subjek dalam jumlah besar itu merasa bebas untuk mengeluarkan opininya tanpa tekanan siapapun dan ini adalah salah satu kelebihan teknik survey²⁰.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang mendukung penelitian, dalam hal ini yang berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 5 Ciawigebang. Dokumen adalah setiap bahan tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah²¹

7. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dituangkan kedalam catatan, selanjutnya data diolah dan dianalisis. Pengolahan dan penganalisaan data merupakan upaya menata data secara sistematis. Maksudnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

¹⁹ Sugiyono. *op. cit.* hal. 31

²⁰ A. C. Alwasilah. *Pendidikan di Indonesia Masalah dan Solusi*. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI: Kedeputusan Bidang Koordinasi Pendidikan, Agama dan Aparatur Negara. 2008, hal. 152

²¹ N. Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2005, hal. 222



terhadap masalah yang sedang diteliti dan upaya memahami maknanya, analisis data yang digunakan adalah analisis data induktif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Pada penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, demikian pula hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh orang lain untuk kajian yang relevan dengan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti.

Analisis data penelitian kualitatif, juga dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara dan observasi, peneliti langsung membuat analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, yaitu dengan membuat transkripsi hasil wawancara catatan lapangan hasil observasi. Bila belum memuaskan, peneliti akan kembali ke lapangan untuk menanyakan kembali dan melanjutkan penelitian sampai diperoleh data yang kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Ia mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu



*data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*²².

a.. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan melalui hasil observasi, wawancara, survey, studi dokumentasi dan kajian pustaka jumlah cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dalam catatan lapangan yang selanjutnya dilakukan reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur (*Flow Chart*). Berkaitan dengan penelitian ini peneliti menyajikan data melalui uraian singkat berupa paparan deskriptif dan bagan. Namun kebanyakan peneliti menyajikan data penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sejak mula peneliti mencoba mengambil kesimpulan dari data-data

²² Sugiyono. *op. cit.* hal. 246-247



yang diperoleh. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentatif, kabur dan diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan tersebut lebih jelas/nyata.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A.N. 2009. *Respons Mahasiswa Terhadap Kegiatan Tutorial PAI dan Penghayatannya terhadap Nilai-nilai Agama Islam*. Tesis pada SPs UPI. Tidak diterbitkan
- Ali, 1983. *Strategi penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Alwasilah, A. C., 2008. *Pendidikan di Indonesia Masalah dan Solusi*. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI: Kedeputan Bidang Koordinasi Pendidikan, Agama dan Aparatur Negara.
- Amin, Ahmad, 1996. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Terjemahan Hamzah. Jakarta. Bulan Bintang
- Arifin, 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Cet. Ke- 3. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Art Ong Jumsai. *Model Pembelajaran Nilai-nilai Kemanusiaan Terpadu (Human Values Integrated Instructional Model)*. Yayasan Pendidikan Sathya Sai Indonesia. 2008. Hal. 24
- Ash-Shiddieqy, T.M. H., 2001. *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Rizki
- Azmi, Ghani. 2010. *Competency-based Human Resource Practices in Malaysian Public Sector Organizations*. African Journal of Business Management Vol.4 (2), pp. 235-241.
- Azmi, Muhammad, 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Prasekolah*. Yogyakarta: Gajahmada Press.
- Baalbaki, Munir & Baalbaki, Rohi. 2006. *Kamus Al Maurid (Arab – Inggris – Indonesia)*, terjemahan Achmad Sunarto. Surabaya: Halim Jaya
- Bohar, S. (1993). *Pengertian, fungsi, Format, Bimbingan Karya Ilmiah Ilmu Sosial*. Bandung; Tarsito.
- Covey, S. (2001) *The 7 Habits of Highly Effective Teens (7 Kebiasaan Remaja yang Sangat Efektif)*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Crow, lester D. & Crow, Allice. (1960). *Introdiction to Education*. FPMP: New Work
- Darajat, Zakiyah. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Departemen Agama R.I., 2003. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit CV Diponegoro
- Departemen Pendidikan Nasional, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- , 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran PAI*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Divinyi, J., M.S., L.P.C. (2003). *Dicipline Your Kids, Lima langkah Sederhana untuk Mendisiplinkan Anak-anak dan Remaja*. Jakarta: PT bhuana Ilmu Populer.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dzahiri Kosasih. A., 1996. *Menelusuri Dunia Afektif*. Bandung: LAB. Pengajaran PMP FKIP
- Dzahiri, Kosasih. A. (1985). *Menelusuri Dunia Afektif*. Bandung: LAB. Pengajaran PMP FKIP
- Echols, John M. dan Shadili, Hassan, 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Cet. Ke-23. Jakarta: PT. Gramedia
- Ēisa, Kamal Muhammad, 1994. *Manajemen Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1 Jakarta: PT. Fikahati Anesta
- Hadirukiyah (2009). *Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Al-Ghazali*. {online} tersedia: <http://hadirukiyah.blogspot.com> : [Agustus 2009]
- Hasan, A. (1996). *Tarjamah Bulughul Maram*. Bandung: C.V. Diponegoro.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, H.M. (2008). *Theoris Of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grouf.
- Hoetomo, 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- Hurlock, B.E. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Ibn Miskawih, 2002. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Terjemahan Nasution. Bandung: Mizan
- Imam Nawawi, 2006. *Terjemah Ringkasan Riyadhus Shalihin*. Alih Bahasa Abdurrohim. Bandung: Irsyadu Baitus Salam
- Imam Al Ghazali, 2008. *Ihya 'Ulumuddin Jilid I*. Alih Bahasa Zuhri dkk. Semarang: CV. Asy Syifa'



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Ismail Haqqi al-Buruswi. (1997). *Tafsir Ruhul Bayan. Alih bahasa Syihabuddin*. Bandung: CV. Diponegoro
- Kattsoff, Louis O. 1989. *Pengantar filsafat*. alih bahasa Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kneller, G. F., 1997. *Introduction To The Philosophy Of Education Second Edition*. Los Angeles: University of California
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru Cet. Ke-1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Le Fanu, James, 2006. *Deteksi Dini Masalah-masalah Psikologi Anak*. Penerjemah: Irham Ali Syaifuddin. Yogyakarta : Think
- M. Arifin, 1978. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Maksum, A. dan Ruhendi, Y.L., 2004. *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post-Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Maleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marimba, Ahmad D., 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Maarif
- Miles, Mathew B. dan Haberman, Michael. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia.Indonesia.
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nasution, Thamrin, 1984. *Problema Kenakalan Anak-anak Remaja*. Bandung: Penerbit P.T. Armico
- Nata, Abuddin. 2000. *Prespektif Islam tentang pola hubungan guru-murid (Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 2001. *Paradigma Pendidikan Islam (Kapita Selekta Pendidikan Islam)* Jakarta: PT.Gramedia Wirasarana Indonesia
- Poerwadarminta. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sholeh, Asrorun Ni'am, 2006. *Membangun Profesionalitas Guru*. Cet. Ke-1. Jakarta: Elsas
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Fathiyah Hasan, 1996. *Alam Pikiran Al-Ghazali mengenai Pendidikan dan Ilmu*. Bandung: Penerbit CV Dipenegoro
- Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. 1998. *Stratregi Belajar Mengajar* Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Syah, Muhibbin, 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. Ke-13. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syaodih, N. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Tafsir, Ahmad, 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tilaar H.A.R., 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Cet ke-1. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tukan, Johan Suban, 1994. *Metode Pendidikan Seks, Perkawinan, dan Keluarga*. Jakarta: Erlangga
- Ulwan, Abdullah Nasih, 1981. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam I*. Semarang: As Syifa
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentag Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. terakhir diakses 15 Mei 2012, jam 10:20 WIB